

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan di wilayah Cileungsi diarahkan pada penataan ruang daerah yang kukuh dengan upaya peningkatan produktivitas geografis wilayah dan efisiensi sumber daya daerah, melalui pengaturan pemanfaatan ruang bagi fungsi utama perkotaan yang meliputi diantaranya sistem transportasi. Adanya mobilitas penduduk yang semakin tinggi menyebabkan kebutuhan terhadap sarana transportasi khususnya sarana transportasi darat semakin meningkat. Tuntutan pemenuhan kebutuhan transportasi mengakibatkan timbulnya aktivitas pemilihan moda yang aman, nyaman, dan murah.

Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-harinya, sehingga transportasi merupakan kegiatan yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Dengan transportasi manusia melakukan segala kegiatan dan aktivitasnya, seperti bekerja, mendistribusikan sandang pangan, berkunjung pada keluarga dan lain sebagainya. Mobilitas perkotaan akan memprioritaskan angkutan umum, pejalan kaki dan kendaraan pengangkut barang. Melihat pentingnya transportasi, maka perlu ditunjang dengan prasarana transportasi guna mendukung dan memudahkan pergerakan, salah satunya yaitu terminal.

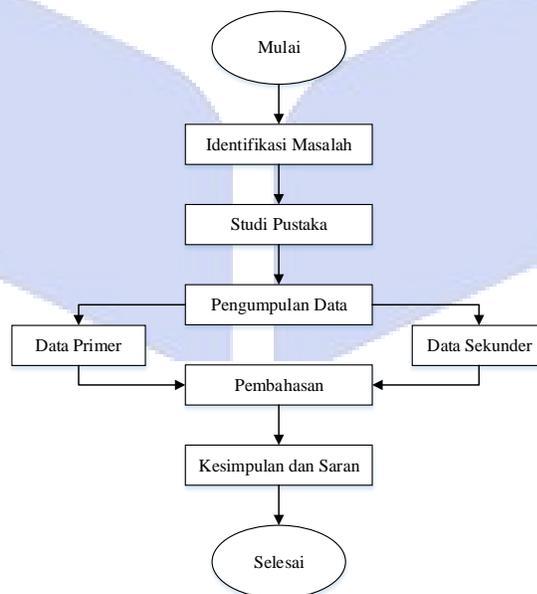
Dalam konteks diatas keberadaan Terminal Bus Cileungsi yang merupakan terminal bus di Kabupaten Cileungsi, menjadi signifikan sebagai prasarana transportasi. Namun apakah sampai saat ini keberadaan terminal bus Cileungsi sudah berperan dan berfungsi secara optimal? Pertanyaan ini penting untuk dijawab untuk mengetahui kondisi eksisting terminal bus Cileungsi. Apalagi terminal Cileungsi terletak di jalur alternatif, sehingga membuat terminal Cileungsi menjadi sangat penting karna keberadaan serta letaknya yang strategis. Terminal Cileungsi merupakan terminal penumpang tipe B yang terletak di Jalan Raya Cileungsi- Jonggol, Desa Cileungsi, Kecamatan Cileungsi,, Kabupaten

Bogor. Terminal seluas 2,7 hektar yang rampung dibangun pada tahun 2006 ini kini dikelola oleh Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Terminal Cileungsi dibangun untuk merelokasi angkutan umum yang sebelumnya parkir di *fly over* Cileungsi dan memudahkan penumpang untuk mencari dan memilih transportasi umum yang akan dinaiki sesuai dengan trayek yang tersedia di terminal. Tetapi pada saat peneliti melakukan kegiatan kerja praktik di Terminal Cileungsi terlihat masih banyak bus yang parkir tidak beraturan sehingga membuat areal terminal kelihatan tidak mempunyai lahan parkir yang memadai.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diperoleh tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui karakteristik parkir yaitu Akumulasi Parkir, Volume Parkir, *Parking Turnover*, Indeks Parkir, dan Durasi Parkir di Terminal Cileungsi.

1.2 Kerangka Pemikiran

Dalam sub bab ini akan dijelaskan mengenai langkah-langkah yang ditempuh untuk mendapatkan metodologi penelitian yang merupakan suatu tahapan yang harus diterapkan agar penelitian dapat dilakukan dengan terarah dan memudahkan dalam melakukan analisis terhadap masalah yang ada. Langkah-langkah umum yang dilakukan dalam penelitian ini ditunjukkan dalam suatu *flowchart*.



Gambar 1.1 Flow Chart Penelitian

1.3 Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tujuan serta kegunaan tertentu. Data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan digunakan untuk dipahami, memecahkan dan mangantisipasi masalah. Metodologi penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yang mana penelitian ini menganalisis data yang telah terkumpul.

1.3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tempat kerja praktik UPTD Pengelola Prasarana Perhubungan Wilayah I Dinas Perhubungan Jawa Barat yang bertepatan di Terminal Cileungsi pada tanggal 10 Agustus 2021 – 10 September 2021.

1.3.2 Sumber Data

Sebelum melakukan penelitian maka terlebih dahulu harus diketahui sumber data yang akan diteliti. Sumber data dalam suatu penelitian merupakan subyek dimana data dapat diperoleh. Jenis data yang diperoleh :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui survey lapangan yang berupa :

- a. Data waktu kendaraan yang keluar terminal
- b. Waktu tunggu kendaraan
- c. Jenis kendaraan

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari instansi pemerintah yang terkait. Adapun data yang diperoleh berupa :

- a. *Layout* terminal Cileungsi
- b. Data waktu kendaraan yang masuk terminal

1.4 Sistematika Laporan Kerja Praktik

Adapun sistematika dalam penyusunan laporan kerja praktik ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini tersusun mengenai bagian utama dari sebuah pengantar laporan sebelum memasuki inti permasalahan, bab ini berisi latar belakang dan tujuan, kerangka pemikiran dan sistematika laporan kerja praktik.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori, landasan, paradigma, cara pandang; metode-metode yang akan digunakan; dan konsep yang telah diuji kebenarannya berkaitan dengan penelitian. Teori yang disajikan berupa transportasi, terminal, dan karakteristik parkir,.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai penjabaran dari profil perusahaan tempat kerja praktik terkait visi dan misi, struktur dan informasi lainnya, menguraikan seluruh aktivitas yang dilakukan selama kerja praktik berlangsung, mengumpulkan data yang akan dibutuhkan, menguraikan masalah yang diangkat menjadi topik pembahasan serta menganalisis dengan menggunakan teori atau metode.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai tentang kesimpulan yang diperoleh dari keseluruhan apa yang terdapat dalam hasil analisis, sedangkan saran mengarah kepada perbaikan, perluasan, pengembangan dan pendalaman baik dari organisasi tempat kerja praktik maupun program studi.

BAB V REFLEKSI DIRI

Bab ini berisi penjabaran tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat terhadap pekerjaan selama Kerja Praktik, memberikan manfaat Kerja Praktik terhadap pengembangan soft-skills dan kekurangan soft-skills yang dimiliki, mengidentifikasi kunci sukses dalam bekerja berdasarkan pengalamannya di tempat Kerja Praktik.